

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN *RISK TAKING*
PROPENSITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM
MALANG ANGKATAN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

DESTYA EKA BAGUS NUR RAMADHANI

NPM. 22001082121



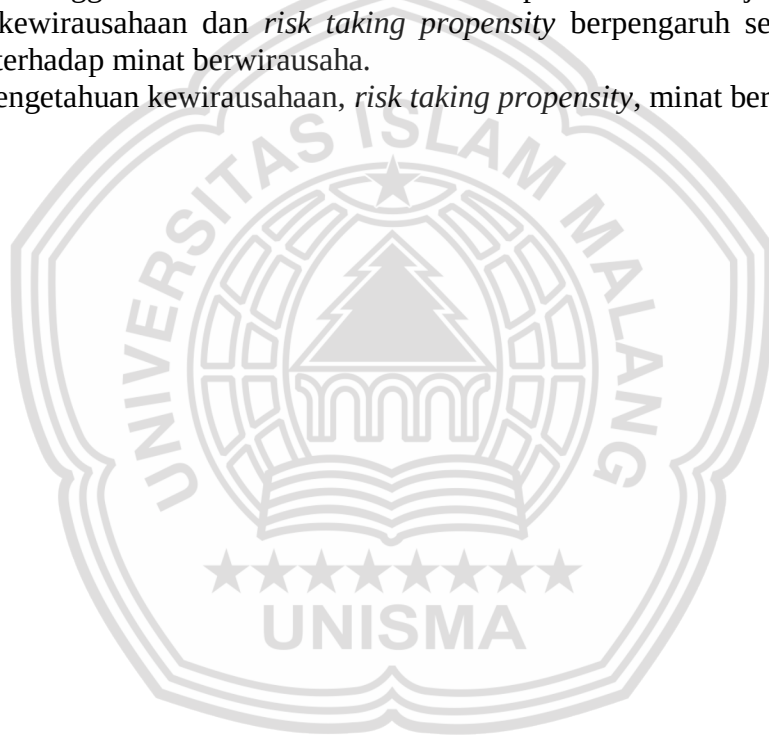
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan risk taking propensity mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022 yang aktif dan telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Metode pendekatan menggunakan teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 95 responden dan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha.

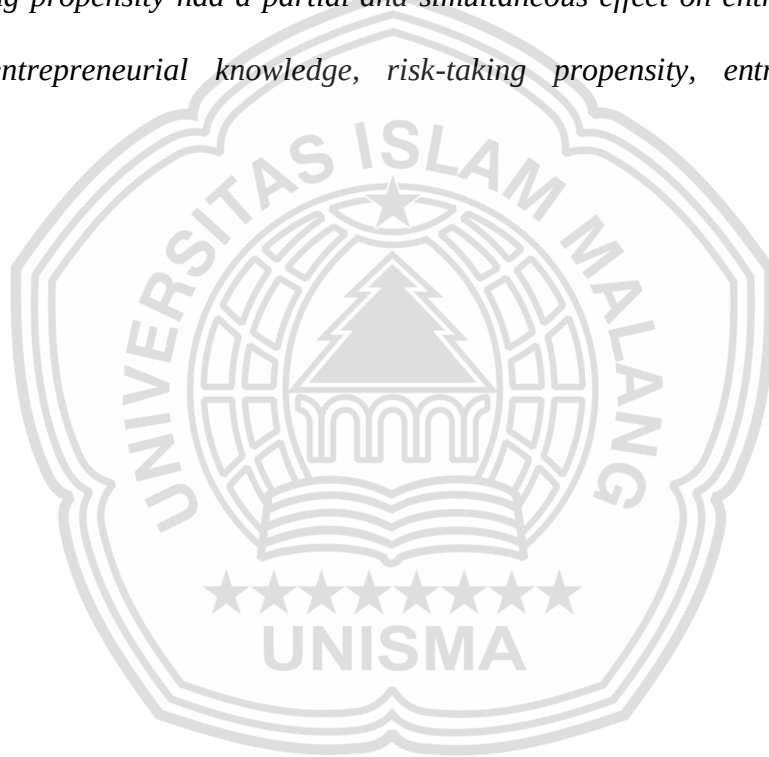
Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, *risk taking propensity*, minat berwirausaha



ABSTRACT

This study was conducted to determine how entrepreneurial knowledge and risk-taking propensity affect entrepreneurial interest among students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Class of 2020-2022. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Class of 2020-2022 who were active and had completed entrepreneurship courses. The approach method used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, a sample collection technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 95 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the study showed that entrepreneurial knowledge and risk-taking propensity had a partial and simultaneous effect on entrepreneurial interest.

Keywords: entrepreneurial knowledge, risk-taking propensity, entrepreneurial interest



BAB I

PENDAHULUAN

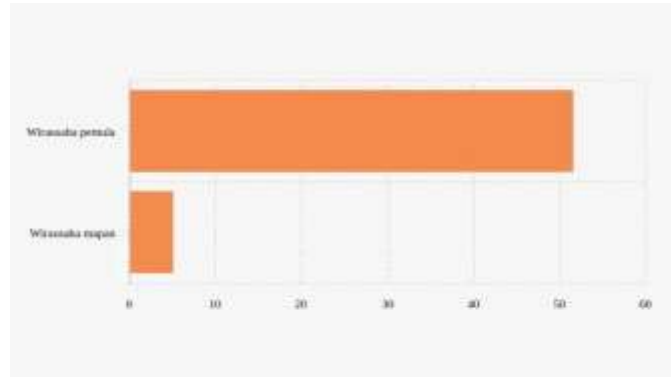
1.1 Latar belakang

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi namun tidak setara dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga berdampak pada meningkatnya pengangguran terdidik. Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memilih menjadi pegawai dibandingkan menjadi wirausaha. Dikhawatirkan pengangguran di kalangan terdidik yang berstatus sarjana semakin meningkat apabila perguruan tinggi tidak mampu mengarahkan mahasiswa untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran di kalangan terdidik yaitu dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi karena sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha yang terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Banyak lulusan sarjana yang menjadi pengangguran, namun hanya sedikit yang berminat dan tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri (Fitri, 2023).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu alumni Universitas Islam Malang yang telah memiliki usaha, beliau menyampaikan bahwa dengan adanya

mata kuliah kewirausahaan, mendapatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna dalam tahap awal berwirausaha, seperti pemahaman tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Selain itu, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan juga berfungsi sebagai motivasi yang kuat untuk lebih percaya diri dalam menjalankan usaha, karena diajarkan untuk mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan menerima segala risiko yang mungkin muncul. Dengan bekal tersebut, dapat menghadapi berbagai ketidakpastian dengan sikap positif dan siap mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.

Indonesia memiliki potensi demografi yang sangat besar untuk penguatan dan pengembangan wirausaha muda yang produktif dan berkualitas. Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatif layak menjadi sumber penguatan dan pengembangan wirausaha dari kalangan anak muda. Mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi yang memiliki kemampuan dalam pemanfaatan kemajuan teknologi dalam segala bidang, kemajuan teknologi dapat dijadikan mahasiswa sebagai tempat menuangkan ide kreatif dan inovatif yang dapat berkontribusi serta berperan dalam membangun perekonomian bangsa.



Gambar 1. 1Wirausaha Berdasarkan BPS

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), pada Februari 2024 ada sekitar 56,56 juta orang yang berwirausaha di Indonesia, setara 37,86% dari angkatan kerja nasional yang totalnya 149,38 juta orang. Populasi wirausaha Indonesia mayoritasnya masuk kategori pemula dengan jumlah 51,55 juta orang (34,51% dari total angkatan kerja).

Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam mengurangi pengangguran dan berdampak pada perekonomian negara. Kehadiran dan peranan wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, serta dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Sari, 2020). Seorang wirausahaan adalah orang yang mampu melihat peluang serta memanfaatkan peluang tersebut dengan menciptakan sebuah organisasi.

Wirausaha merupakan individu yang dapat mengembangkan produk atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru.

Minat wirausaha merupakan gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang karena dapat bermanfaat bagi dirinya (Ulfa, 2015). Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia belajar untuk mengembangkan usaha diinginkannya. Agar industri-industri dapat tumbuh berkembang dan pengangguran berkurang maka minat berwirausaha juga sangat diperlukan dalam hal ini. Minat berperan penting dalam memulai suatu pekerjaan, apabila seseorang memiliki minat terhadap objek tertentu, maka ia akan lebih fokus serta lebih cenderung memberi perhatian lebih agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga mendapat hasil akhir yang baik dari pekerjaan tersebut (Fitri, 2023).

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Menurut Pratiwi & Wardana (2016:19) minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan terdekat individu tersebut. Dari penjelasan

tersebut dapat kita ketahui bahwa minat berwirausaha tidak bisa tumbuh dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada diri seseorang. Salah satu faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya (Kuntowicaksono, 2012). Pengetahuan kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi mahasiswa terkait dengan peranannya dalam kehidupan. Maka harus sudah dilakukan pendidikan kewirausahaan agar jiwa kewirausahaan cepat timbul dan tumbuh dalam diri seseorang. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tetapi dalam penelitian Sundari & Nugroho (2022) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan terdapat aspek *risk taking propensity*. Seorang wirausaha harus terbiasa dalam menghadapi risiko karena situasi usaha tidak pasti. Ranto (2017) menyatakan bahwa *risk taking propensity* adalah sikap yang tidak khawatir akan menghadapi situasi yang serba tidak pasti, dimana usahanya belum tentu menghasilkan keuntungan. Menjadi wirausaha harus selalu

berani menghadapi risiko. Semakin besar risiko yang dihadapinya, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, semakin kurang berani menghadapi risiko, maka kemungkinan keberhasilan juga semakin sedikit. Berani menghadapi risiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan proposional dengan risiko yang akan diambil. Risiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberanikan kemungkinan berhasil lebih tinggi (Suryana, 2014). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Puspitowati (2019) yang menyatakan bahwa *risk taking propensity* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tetapi dalam penelitian Ranto (2017) menyatakan bahwa *risk taking propensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai hal tersebut yang mana penelitiannya berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Risk taking propensity* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanapengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity*berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022?
2. Bagaimanapengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022?
3. Bagaimanarisk *taking propensity*berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruhpengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *risk taking propensity* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan program studi Akuntansi terkait minat berwirausaha.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, bahan acuan dan referensi mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* terhadap minat berwirausaha.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat para mahasiswa untuk memotivasi diri agar mampu meningkatkan niat

berwirausaha dalam menciptakan usaha baru. Memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah khususnya dalam meningkatkan wirausaha diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi untuk menambah pengetahuan.

c. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi positif sebagai kajian bagi pihak universitas untuk meningkatkan potensi yang dimiliki mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran atau dalam pengembangan kurikulum terkait peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
- b. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
- c. *Risk taking propensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan menggunakan sampel 95 responden.

- b. Penelitian ini hanya menganalisis variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* sebagai faktor penentu minat berwirausaha.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, penelitian ini memiliki saran, yaitu:

- a. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit seperti penelitian dengan responden tingkat universitas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk penentu minat berwirausaha seperti variabel efikasi diri, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga (Aini & Oktafani 2020).
- c. Selain menggunakan kuesioner dapat menggunakan metode wawancara agar informasi yang didapatkan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). Diakses pada 14 september 2024 dari Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2024 - Badan Pusat Statistik Indonesia (bps.go.id)
- Baharuddin, M. (2015). Pengaruh Locus Of Control Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Kreativitas (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 154-160.
- Febriansyah, R. S. (2015). *Pengaruh Faktor Organisasi, Kecenderungan Mengambil Risiko, Kebutuhan Berprestasi dan Demografi Terhadap Perilaku Intrapreneur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitri, E. (2023). Pengaruh E-commerce, Kepribadian dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 438-446.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 159-170
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (e-ISSN: 2477-0574; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02, No. 03
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.
- Khotimah. (2022). *Kewirausahaan (Sejarah, Peluang, dan Tantangan)*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Koh, H. C. (1996). entrepreneurial characteristics A study of Hong Kong MBA students. *Journal of Managerial Psycology*, <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/02683949610113566> 11(3), 12–25.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa sekolah Menengah Kejuruan. *Economic Education Analysis Journal*. ISSN:2301-7341. Vol 1, No 1.
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nisa, R. A. (2018). *Hubungan Antara Risk Taking Behaviour dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 5(8), 5215-5242.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 224-236.
- Putri. (2022). *Kewirausahaan*. Padang:Global Eksekutif Teknologi.
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh entrepreneurial traits terhadap intensi kewirausahaan. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 8(1), 36-44.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusun Skala Psikologi*. Jakarta: Prenada Media.
- Sari. (2020). *Kewirausahaan dan Koperasi*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516-535.
- Setiawana, R., Hamdanib, N. A., Solihatc, A., Mubarokd, T. M. S., Nugrahae, S., Fatah, G. A., & Maulanif, I. P. (2019). *Does entrepreneurial knowledge affect self-efficacy and impact on entrepreneurial interest*. Education.
- Sitkin, S. B., & Pablo, A. L. (2014). Reconceptualizing The Determinants of Risk Behavior, 17(1), 9–38.
- Soegoto, S. E. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundari, S., & Nugroho, N. T. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 51-64.



- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfa, N. (2015). Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal on Islamic Economics*, 91121.

